

## PEMAHAMAN KAS DAN SETARA KAS SEBAGAI DASAR LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMAN 8 BANDAR LAMPUNG

Fedi Ameraldo<sup>1)</sup>, Marsi Fella Rizki<sup>2)</sup>, Shiwi Angelica Cindya Sari Sihono<sup>2)</sup>, Tri Darma Rosmala Sari<sup>2)</sup>, Wulan Rezky Amalya<sup>2)</sup>, Annisa Marcella Novelia<sup>2)</sup>, Azkiya' Azahra Guntur S<sup>2)</sup>, Fella Fisutara<sup>2)\*</sup>, Riana Nur Indah Sari<sup>2)</sup>, Khalisaa Aufa Salsabila<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

<sup>2)</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

\*e-mail korespondasi: [tar393414@gmail.com](mailto:tar393414@gmail.com)

### Abstract

*Understanding cash management and cash equivalents is a basic skill that students need to have, especially in dealing with the development of financial transactions in the digital era. As students use cash and digital balances to increase, the ability to differentiate, record, and manage liquid assets is becoming increasingly important to support healthy financial habits. This Community Service Activity (PKM) aims to increase the understanding of SMAN 8 Bandar Lampung students about the concept of cash and cash equivalents through a practical and applicable learning approach. The activity was carried out using socialization, demonstration, and direct practice methods, including practice of accessing and reading the company's financial statements through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The results of the activity showed that students were able to distinguish cash such as cash and current account balances from cash equivalents such as digital balances and short-term deposits. In addition, students also understand the importance of maintaining liquid assets and are able to identify cash and cash equivalents in financial statements independently. This activity is expected to improve students' financial literacy and help them make wiser financial decisions amid the development of the digital economy.*

**Keywords:** SMAN 8 Bandar Lampung, financial literacy, cash, cash equivalent, students, Community Service (PKM)

### Abstrak

Pemahaman mengenai pengelolaan kas dan setara kas merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh siswa, terutama dalam menghadapi perkembangan transaksi keuangan di era digital. Seiring meningkatnya penggunaan uang tunai maupun saldo digital oleh pelajar, kemampuan membedakan, mencatat, serta mengelola aset likuid menjadi semakin penting untuk mendukung kebiasaan finansial yang sehat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMAN 8 Bandar Lampung mengenai konsep kas dan setara kas melalui pendekatan pembelajaran yang praktis dan aplikatif. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung, termasuk latihan mengakses dan membaca laporan keuangan perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia (IDX). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu membedakan kas seperti uang tunai dan saldo rekening giro dengan setara kas seperti saldo digital dan deposito jangka pendek. Selain itu, siswa juga memahami pentingnya menjaga aset likuid dan mampu melakukan identifikasi kas serta setara kas dalam laporan keuangan secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan siswa dan membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana di tengah perkembangan ekonomi digital.

**Kata kunci:** SMAN 8 Bandar Lampung, literasi keuangan, kas, setara kas, siswa, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan secara cerdas menjadi kompetensi yang sangat penting, khususnya bagi pelajar yang mulai berhadapan dengan berbagai bentuk transaksi keuangan baik tunai maupun non-tunai. Pemahaman mengenai kas dan setara kas merupakan bagian dasar dari literasi keuangan yang harus dimiliki sejak usia sekolah. Kemampuan mengenali jenis aset yang likuid, mengatur arus kas pribadi, serta memahami perbedaan antara uang tunai dan saldo digital akan membantu siswa membentuk kebiasaan finansial yang lebih teratur dan bertanggung jawab. Namun faktanya, masih banyak pelajar yang belum memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, belum dapat membedakan kas dengan setara kas, dan sering menggunakan saldo digital secara impulsif tanpa perencanaan yang matang. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terutama dalam aspek pengelolaan aset likuid masih perlu ditingkatkan (OJK, 2024).

Perkembangan teknologi membuat transaksi keuangan semakin mudah dilakukan, baik melalui mobile banking, dompet digital, maupun layanan pembayaran online. Meskipun memudahkan, kemudahan ini tidak selalu diikuti dengan pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola aset likuid dengan benar. Banyak siswa belum menyadari bahwa saldo digital yang mereka gunakan termasuk ke dalam kategori setara kas dan seharusnya dikelola dengan prinsip yang sama seperti uang tunai. Selain itu, sebagian siswa belum memahami bagaimana kas dan setara kas dilaporkan dalam laporan posisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Pemahaman ini sangat penting agar siswa mampu menghadapi kebutuhan finansial modern dan memiliki kesiapan awal untuk melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi maupun akuntansi (Nizar & Yusuf, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan PKM dengan tema “Pemahaman Kas dan Setara Kas melalui Pembelajaran Praktik Laporan Keuangan” yang ditujukan bagi siswa SMAN 8 Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dasar siswa mengenai kas, setara kas, perbedaannya, serta manfaatnya dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun perusahaan. Melalui metode sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung mengakses laporan keuangan perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia (IDX), siswa diberikan pengalaman belajar yang konkret dan relevan. Pendekatan edukatif ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran finansial

sejak dini serta membantu siswa mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak di tengah perkembangan ekonomi digital yang dinamis (OCBC Indonesia, 2024).

## 2. METODE

### 2.1 Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diadakan di SMAN 8 Bandar Lampung pada tanggal 5 November 2025. Kegiatan ini dilakukan melalui pembelajaran komparatif dan observasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami kas dan setara kas sebelum dan setelah pelatihan. Kegiatan dilakukan di ruang kelas yang disediakan oleh sekolah dan diikuti oleh siswa dari kelas XII 5 SMAN 8 Bandar Lampung jurusan IPS. Ibu Neng Rosiyati, S.Pd, MM SMAN 8 Bandar Lampung terlibat dalam kegiatan ini, dan telah memberikan izin kepada tim pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang literasi keuangan dasar. Untuk memastikan materi disampaikan dengan baik, tim pelaksana menggunakan media presentasi dan alat pendukung selama kegiatan berlangsung. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan mencakup:

- a. Sosialisasi: Memberikan informasi tentang definisi kas dan setara kas, tujuan pengelolaan kas, dan pentingnya mencatat arus kas pribadi. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan contoh kas seperti uang tunai dan saldo bank, serta contoh setara kas seperti deposito jangka pendek dan saldo digital. Untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, materi disampaikan melalui slide presentasi. Tujuan dari komunitas ini adalah untuk memberi siswa pemahaman dasar sebelum mereka melakukan praktik langsung. Siswa dapat mengajukan pertanyaan sejak awal karena penjelasan dilakukan secara interaktif.
- b. Demonstrasi: Pemateri menunjukkan secara langsung bagaimana laporan keuangan perusahaan menunjukkan kas dan setara kas. Demonstrasi ini dilakukan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (IDX) dan menampilkan laporan posisi keuangan perusahaan. Pemateri mengajarkan siswa cara membaca angka kas, memahami bagaimana perubahan kas terjadi dari tahun ke tahun, dan menilai kondisi

likuiditas perusahaan. Setelah contoh perusahaan, pemateri menunjukkan bagaimana laporan keuangan perusahaan menunjukkan kas dan setara Tujuan demonstrasi ini adalah agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mengetahui bagaimana teori tersebut dapat diterapkan di dunia nyata.

- c. Praktik langsung: Siswa diminta untuk menggunakan perangkat masing-masing untuk mengakses situs IDX dan mencari laporan keuangan perusahaan yang mereka pilih. Siswa diminta untuk menulis total kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan dan menjelaskan bagaimana jumlah berbeda antara perusahaan. Selain itu, siswa diminta untuk membagi beberapa contoh aset yang diberikan oleh pemateri ke dalam kategori kas atau setara kas. Selama sesi, pendampingan dilakukan agar siswa dapat melakukan semua langkah secara mandiri. Praktik ini mengajarkan siswa bahwa kas dan setara kas tidak hanya istilah akuntansi tetapi juga aset yang terkait dengan aktivitas keuangan.

Selain itu, selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa mereka memahami materi yang disampaikan. Siswa dapat bertanya tentang pengelolaan uang saku, menggunakan saldo digital, dan cara membedakan kas dan setara kas dalam kehidupan nyata selama sesi ini. Jika siswa masih belum memahami konsep tertentu, tim pengabdian masyarakat akan memberikan penjelasan tambahan. Selain itu, sesi tanya jawab ini digunakan sebagai alat untuk menilai penguasaan materi yang telah diberikan. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa dengan adanya sesi diskusi dan klarifikasi.

### **2.1.1 Tujuan Pelaksanaan**

Agar tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan Kegiatan: Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan kebutuhan pembelajaran serta menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa. Tim juga mempersiapkan materi presentasi mengenai pengertian kas, setara kas, perbedaannya, fungsi pengelolaan kas, serta cara membaca laporan keuangan perusahaan melalui situs Bursa Efek Indonesia (IDX). Selain itu, dipersiapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, koneksi internet, serta contoh laporan posisi keuangan yang nantinya digunakan untuk praktik siswa.

- b. Penyampaian Materi: Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya memahami kas dan setara kas dalam literasi keuangan dasar. Materi disampaikan secara interaktif agar siswa dapat memahami bagaimana kas dan setara kas berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi serta dalam laporan keuangan perusahaan. Pada tahap ini juga dijelaskan alasan kas disebut aset paling likuid dan mengapa setara kas diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek yang cepat dicairkan.
- c. Demonstrasi Akses Laporan Keuangan di IDX: Pemateri mempraktikkan cara mengakses laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Siswa diperlihatkan langkah-langkah mencari emiten, membuka laporan posisi keuangan, serta menemukan pos kas dan setara kas. Pemateri juga menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan kedua aset tersebut untuk menjaga kelancaran aktivitas operasional.
- d. Praktik Mandiri Peserta: Siswa diminta mengakses situs IDX menggunakan perangkat masing-masing dan mencari laporan keuangan perusahaan secara mandiri. Mereka diminta mencatat jumlah kas dan setara kas yang tertera dalam laporan posisi keuangan serta membedakan kedua aset tersebut berdasarkan karakteristiknya. Dalam sesi ini, siswa dibimbing untuk memahami bagaimana membaca data keuangan secara sederhana dan tepat.
- e. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Setelah praktik, dibuka sesi tanya jawab agar siswa dapat menyampaikan kendala atau pertanyaan terkait materi dan praktik yang telah dilakukan. Tim memberikan penjelasan tambahan serta bimbingan langsung untuk memastikan seluruh peserta memahami perbedaan kas dan setara kas serta mahir mengakses laporan keuangan perusahaan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Penjelasan Kegiatan**

##### **a. Persiapan Kegiatan**

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa terkait pemahaman dasar mengenai kas dan setara kas. Tim juga menyiapkan materi presentasi meliputi pengertian kas, setara kas, perbedaan keduanya, contoh aset likuid, serta fungsi pengelolaan kas dalam kehidupan sehari-

hari. Selain itu, disiapkan contoh laporan posisi keuangan dari Bursa Efek Indonesia (IDX) yang nantinya digunakan saat demonstrasi. Peralatan seperti laptop, proyektor, koneksi internet, dan perangkat pendukung lainnya juga diuji untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Tahap ini memastikan bahwa materi yang diberikan selaras dengan tingkat pemahaman siswa dan siap digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.



**Gambar 3.1.a** Pemaparan materi kas dan setara kas

(Sumber: Dokumentasi PKM 2025)

#### b. Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan, khususnya pemahaman kas dan setara kas sebagai bagian dari aset likuid yang sering digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari. Penjelasan dilakukan secara interaktif agar siswa mudah memahami bahwa kas merupakan aset yang dapat digunakan langsung, sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Melalui penyampaian materi ini, siswa mulai memahami relevansi pengelolaan kas dengan kebiasaan finansial mereka, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur.



**Gambar 3.1.b** Penyampaian Materi  
(Sumber: Dokumentasi PKM 2025)

### c. Demonstrasi Akses Laporan Keuangan di IDX

Pada tahap demonstrasi, pemateri memperlihatkan cara mengakses laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Siswa diperkenalkan proses mencari nama emiten, membuka laporan posisi keuangan, dan menemukan pos kas dan setara kas dalam laporan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti demonstrasi dengan baik dan memperlihatkan ketertarikan tinggi ketika melihat bagaimana perusahaan besar melaporkan jumlah kas mereka untuk mendukung operasional. Beberapa siswa memberikan respons positif karena baru mengetahui bahwa perusahaan memiliki struktur aset likuid yang berbeda dan digunakan untuk menjaga stabilitas operasional. Tahap ini terbukti membantu siswa memahami penerapan konsep kas dan setara kas pada konteks bisnis yang nyata.



**Gambar 3.1.c** Demonstrasi Akses Laporan Keuangan di IDX

(Sumber: Dokumentasi PKM 2025)

d. Praktik Mandiri Peserta

Pada sesi praktik mandiri, siswa diminta mengakses situs IDX melalui perangkat masing-masing untuk mencari laporan posisi keuangan dari perusahaan yang mereka pilih sendiri. Sebagian besar siswa berhasil menemukan laporan tersebut dan mampu mengidentifikasi jumlah kas dan setara kas. Melalui kegiatan ini, siswa mulai menyadari bahwa saldo digital seperti e-wallet dapat dikaitkan dengan konsep setara kas dalam akuntansi. Selain itu, siswa memahami bahwa perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam mengelola aset likuid. Sesi praktik ini sangat membantu siswa menghubungkan teori dengan aktivitas finansial yang mereka lakukan sehari-hari.



**Gambar 3.1.d** Praktik Mandiri Peserta

(Sumber: Dokumentasi PKM 2025)

#### e. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Dalam sesi diskusi, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait contoh kas dan setara kas yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa bertanya apakah uang jajan, hasil berjualan kecil-kecilan, atau saldo e-wallet dapat dikategorikan sebagai kas atau setara kas. Pemateri menjelaskan bahwa kas mencakup uang tunai dan saldo rekening bank yang dapat digunakan langsung, sedangkan setara kas mencakup instrumen investasi jangka pendek dengan tingkat likuiditas tinggi seperti deposito kurang dari tiga bulan. Diskusi berlangsung aktif dan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami kategori aset yang sebelumnya tidak mereka kenali. Interaksi ini membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep akuntansi dasar.



**Gambar 3.1.e** Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

(Sumber: Dokumentasi PKM 2025)

### 3.2 Hasil Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai kas dan setara kas meningkat dengan signifikan. Sebagian besar siswa yang pada awalnya belum dapat membedakan antara uang tunai dan saldo digital kini mampu menjelaskan perbedaan kedua konsep tersebut dengan baik. Siswa juga memahami pentingnya mencatat arus kas pribadi untuk menjaga kestabilan keuangan sehari-hari. Selain itu, melalui praktik mengakses laporan keuangan di IDX, siswa memperoleh pengalaman baru dalam membaca laporan posisi keuangan dan memahami bagaimana perusahaan mengelola aset likuidnya. Kegiatan ini berhasil memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai

penerapan konsep akuntansi pada dunia usaha, sekaligus memperkuat literasi keuangan mereka di era digital.

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3.1** Pemaparan materi kas dan setara kas



**Gambar 3.2** Pemaparan materi perbedaan dan tujuan



**Gambar 3.3** Pemaparan materi penggunaan kas



**Gambar 3.4** Pemaparan materi contoh kas dan setara kas

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 8 Bandar Lampung membantu siswa memahami konsep dasar kas dan setara kas, yang merupakan bagian penting dari literasi keuangan. Siswa mampu membedakan secara jelas apa yang termasuk kas, seperti saldo rekening giro dan uang tunai, dari setara kas, seperti deposito jangka pendek dan saldo digital yang sangat likuid. Mereka belajar ini melalui materi dan praktik langsung. Pemahaman

ini menjadi dasar penting bagi siswa untuk lebih bertanggung jawab dan terarah dalam mengelola keuangan mereka sendiri.

Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang definisi dan perbedaan keduanya, tetapi mereka juga belajar bagaimana mengakses dan membaca laporan keuangan perusahaan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Mereka memahami prosedur yang digunakan untuk mencari emiten, membuka laporan posisi keuangan, dan menemukan bagian kas dan setara kas dalam laporan tersebut. Pengalaman belajar yang relevan dengan dunia akuntansi profesional diberikan kepada siswa melalui kemampuan ini. Ini juga memberi mereka pemahaman tentang kejelasan data keuangan di pasar modal.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membantu siswa belajar lebih banyak tentang keuangan. Mereka tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam dunia nyata. Harapannya adalah siswa akan menjadi generasi yang lebih cerdas dalam mengelola uang, membuat keputusan keuangan yang bijak, dan siap menghadapi tantangan ekonomi yang semakin digital dan dinamis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMAN 8 Bandar Lampung atas sambutan hangat dan kesempatan yang telah diberikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dukungan, kerja sama, serta antusiasme dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, para guru, staf, maupun siswa-siswi, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga silaturahmi dan kolaborasi ini dapat terus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nizar, M., & Yusuf, M. (2024). *Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Tri D. R. S., & Claudia B. (2025). PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL: PENGGUNAAN APLIKASI MONEY LOVER. [View of PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL: PENGGUNAAN APLIKASI MONEY LOVER](#)
- OCBC Indonesia. (2024). *Pentingnya Literasi Keuangan untuk Pelajar*. OCBC. <https://www.ocbc.id/article/2024/11/22/pentingnya-literasi-keuangan-untuk-pelajar>

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). “PENGGUNA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INTERNASIONAL DI PASAR MODAL.”

[https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\\_berita/POJK%2026-2023.pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/POJK%2026-2023.pdf)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024*.

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2024.aspx>